



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada bab ini akan menjelaskan tentang Objek Penelitian, Desain Penelitian, Variabel yang akan diteliti, cara peneliti mengumpulkan data dan pengambilan sampel, serta Teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data agar memberikan data yang dapat diinterpretasikan untuk hasil penelitian.

Objek penelitian adalah salah satu bagian mendasar dari setiap proses penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan reliabel. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.

#### Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2018) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Aneka Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan landasan filosofis positivis untuk menyelidiki sampel atau populasi tertentu dengan menggunakan metode random sampling (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data dengan instrumen penelitian dan pengolahan data kuantitatif atau statistik dengan tujuan mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2018) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai metode yang berlandaskan positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya digunakan secara acak dalam metode penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif, seperti namanya, adalah jenis penelitian di mana banyak langkah, termasuk pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian temuan, memerlukan penggunaan angka.

Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017) adalah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel dalam penelitian.

Pendekatan kuantitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, Data angka-angka tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistic dan diturunkan dari variabel yang sudah di operasionalkan, dengan skala ukur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval, dan ratio (Sugiyono, 2018).

(Sudaryana, 2017) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penolakan hipotesis nol (nihil). Dengan metode kuantitatif, diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Creswell, 2016) penelitian kuantitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.

Penelitian dilakukan pada perusahaan Sektor Industri Aneka Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021 melalui situs resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu, dalam bentuk apa pun, yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mempelajari lebih lanjut tentang subjek yang diselidiki dan kemudian menarik kesimpulan. Faktor meliputi:

1. Variabel Dependent/Dependent Variable (Endogen): Variabel dependen sering disebut sebagai variabel hasil, kriteria, atau konsekuensial, menurut (Sugiyono, 2018). Ini sering disebut sebagai variabel dependen dalam bahasa Indonesia. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh faktor independen atau yang merupakan hasil darinya.
2. Variabel Independen/Independen (Eksogen): Variabel Independen sering disebut sebagai stimulus, prediktor, dan prekursor, menurut (Sugiyono, 2018). Variabel yang mempengaruhi, menyebabkan perubahan, atau melahirkan variabel dependen (terikat) dikenal sebagai variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Namun, pada penelitian ini peneliti menggunakan Variabel Dependen yaitu

ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan solvabilitas :

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### 1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan dalam berbagai cara, termasuk total aset, ukuran log, penilaian pasar saham, dan lain-lain (Utami & Khikmah, 2022). Dengan menggunakan skala rasio dan logaritma natural dari total aset bisnis sampel, rumus berikut digunakan untuk menghitung variabel ukuran perusahaan:

$$Firm Size = Ln Total Asset$$

Firm Size = Ukuran Perusahaan

Ln Total Asset = Logaritma natural dari Total Asset

### 2. Pertumbuhan Perusahaan

Kemampuan usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya ditunjukkan dengan pertumbuhan perusahaan (Ariska, E. Y., Maslichah, 2019). Rasio Pertumbuhan Aset (AG) yang dihitung sebagai berikut dapat digunakan untuk menilai perkembangan aset perusahaan :

$$Pertumbuhan Penjualan = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$$

Keterangan :

Penjualan<sub>t</sub> = Penjualan bersih tahun sekarang

Penjualan<sub>t-1</sub> = Penjualan bersih tahun lalu

### 3. Solvabilitas

Kapasitas bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang diukur dengan rasio solvabilitas (Lisnawati & Syafril, 2021). Persentase ini mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jangka panjangnya. Rasio utang terhadap aset adalah metrik yang digunakan untuk menentukan berapa banyak utang yang dapat dilunasi dengan aset; semakin rendah rasionya, semakin aman dan lebih baik. Rasio utang terhadap aset, juga disebut sebagai rasio leverage, digunakan untuk menghitung nilai variabel ini.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 4. Opini Audit Going Concern

Menurut (SPAP, 2001b), opini audit *going concern* adalah laporan yang dikeluarkan auditor untuk menilai apakah perusahaan dapat terus beroperasi secara menguntungkan dalam jangka panjang. (tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang diaudit).

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variable**

No	Variable	Singkatan	Proksi	Skala
1	Opini audit <i>going concern</i> (Y)	OGC	Bernilai 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit <i>going concern</i> (GCAO) dan nilai 0 untuk perusahaan yang menerima opini audit non <i>going concern</i> (NGCAO)	Nominal
2	Ukuran Perusahaan (X1)	SIZE	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3	Pertumbuhan Perusahaan (X2)	SG	$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$	Rasio
	Solvabilitas	DAR	$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, yang meliputi membaca catatan bisnis atau dokumen (data sekunder) dan melakukan tinjauan pustaka dari berbagai buku dan sumber lain yang terkait dengan variabel penelitian.

Untuk penelitian ini, pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari (<https://www.idx.co.id/id>) laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan Sektor Industri Aneka Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan seberapa cocok karakteristiknya dengan persyaratan sampel Adapun kriteria yang diajukan yaitu :

- 1) Perusahaan Sektor Industri Aneka yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2017-2021.
- 2) Perusahaan Sektor Industri Aneka yang tidak mengalami delisting
- 3) Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap periode 2017 -2021



4) Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah

**Tabel 3. 2 Data Sampel**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sektor Industri Aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI )	52
2	Perusahaan Sektor Industri Aneka yang mengalami delisting	(1)
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap periode 2017 – 2021	(13)
4	Tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan selama periode penelitian (tahun 2017 – 2021 )	(13)
<b>Jumlah perusahaan sampel</b>		25
<b>Tahun pengamatan</b>		5 tahun
<b>Jumlah data sampel total selama periode penelitian</b>		125

Sumber : Data Diolah Peneliti

**F. Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa berusaha membuat generalisasi atau kesimpulan. (Sugiyono, 2017).

**2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)**

Uji kesamaan koefisien perlu dilakukan terlebih dahulu, sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen dan dependen. Menurut (Ghozali, 2018) Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data (pooling) time series dengan *cross sectional* dapat dilakukan. Pengujian ini disebut juga sebagai *Comparing Two*



*Regression: The Dummy Variable Approach.* Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series* (*pooling*), Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik dummy variabel dengan program SPSS 22. Berikut langkah-langkah pengujian :

- a. Bentuk variabel dummy tahun pada model, yaitu dummy 1 (D1) bernilai 1 untuk tahun 2017, dan nilai 0 untuk 2018, 2019 dan 2020; dummy 2 (D2) bernilai 1 untuk tahun 2018, dan nilai 0 untuk 2017 dan 2019 sampai 2021.
- b. Kalikan dummy tahun (DT) dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Didapatkan model sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \ln \frac{GC}{1 - GC} = & a + b_1 \text{Size} + b_2 \text{SG} + b_3 \text{Audit} + b_6 \text{Size} * D1 + b_7 \text{SG} * D1 \\ & + b_8 \text{Audit} * D1 + b_{11} \text{Size} * D2 + b_{12} \text{SG} * D2 \\ & + b_{13} \text{Audit} * D2 + e \end{aligned}$$

Keterangan:

- a = Konstanta  
 SIZE = Ukuran Perusahaan  
 SG = Pertumbuhan Perusahaan ( *Sales Growth* )  
 Audit = Audit sebelumnya  
 D1-D2 = Dummy Tahun 2017-2021  
 e = Kesalahan Residual / *error*

### Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini regresi logistik digunakan untuk menguji model dan hipotesis. Menurut (Ghozali, 2018) Kombinasi faktor kontinu (metrik) dan





kategorikal (non-metrik) merupakan variabel independen dalam regresi logistik.

Analisis regresi logistik dapat digunakan dalam penelitian ini karena variabel dependen merupakan variabel non metrik yang diukur dalam skala nominal.

Uji normalitas dan uji asumsi tradisional terhadap variabel independen tidak lagi diperlukan bila menggunakan metode analisis regresi logistik (Ghozali, 2018). Persamaan berikut mewakili model regresi logistik yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis:

$$\ln \frac{GC}{1 - GC} = a + b_1 \text{Size} + b_2 \text{SG} + b_3 \text{Audit} + e$$

Keterangan :

$\ln \frac{GC}{1 - GC}$  = Opini *Going concern* (variabel dummy, 1 jika opini *going concern*,

0 jika

opini non *going concern*)

a = Konstanta

SIZE = Ukuran Perusahaan

SG = Pertumbuhan Perusahaan ( *Sales Growth* )

Audit = Opini audit sebelumnya

e = Kesalahan residual / *error*

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

(1) Evaluasi Kualitas Fit Untuk menentukan apakah model regresi praktis, digunakan *Hosmer and Lemeshow's goodness of Fit Test*. Keandalan model regresi harus diperiksa untuk melihat apakah semua variabel independen dapat secara kolektif meramalkan variabel dependen. Uji kecocokan *Hosmer and Lemeshow's goodness of Fit Test* digunakan untuk mengevaluasi hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau cocok dengan model. (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dikatakan fit). Hasil berdasarkan penelitian (Ghozali, 2018) Jika nilai statistik dan uji kecocokan *Lemeshow's* kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Perbedaan substansial antara model dan nilai yang diamati membuat model *Goodness fit* tidak dapat diandalkan karena tidak dapat memprediksi nilai yang diamati dengan akurat.

(2) Hipotesis nol tidak dapat ditolak jika nilai statistik dari uji kecocokan *Hosmer and Lemeshow's goodness* lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut dapat meramalkan hasil temuannya, atau bahwa model tersebut kredibel karena sesuai dengan data observasi.

b. Menilai Model Fit (Overall Model Fit Test)

Evaluasi kecocokan model digunakan untuk mengetahui cocok tidaknya model yang diajukan dengan data. Berikut ini adalah premis untuk menguji kecocokan model:

Ho : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Agar data model cocok, maka Ho harus diterima dan Ha harus ditolak. Fungsi Kemungkinan adalah dasar dari statistik. Peluang bahwa model yang diusulkan cukup menjelaskan data input dinyatakan sebagai kemungkinan model L. L diubah menjadi  $-2\text{LogL}$  untuk mengevaluasi hipotesis nol dan alternatif. ( $-2\text{Kemungkinan Log}$ ).

Nilai antara nilai awal  $-2\text{LogL}$  dan  $-2\text{LogL}$  pada langkah berikutnya menurun, menunjukkan bahwa model yang diusulkan cocok dengan data. (Ghozali, 2018). Dua angka  $-2\text{LogL}$  disediakan dalam output SPSS, satu untuk model dengan konstanta saja dan yang lainnya untuk model dengan konstanta dan



variabel independen. Cara mengevaluasi model kecocokan ini dengan alfa 5% atau 0,05 adalah sebagai berikut:

- (1)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai  $-2\text{LogL}$  0,05, yang menunjukkan bahwa model cocok dengan data.
- (2) Model dianggap tidak dapat diterapkan jika nilai  $-2\text{LogL}$  lebih besar dari 0,05, dalam hal ini  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Penurunan model Log Likelihood menunjukkan model regresi yang lebih baik karena Log Likelihood dalam regresi logistik sebanding dengan *konsep "Sum of Square" Error* dalam model regresi.

c. Tabel Klasifikasi

Bagan klasifikasi menentukan nilai estimasi yang akurat (akurat) dan tidak akurat (tidak akurat). Tabel ini menampilkan variabel dependen, penerimaan pertimbangan audit kelangsungan usaha, potensi prediksi. Dua nilai dari rentang prediksi variabel dependen ada di kolom, sementara dua nilai rentang pengukuran sebenarnya ada di baris (Ghozali, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern* (1) dan opini *audit non going concern* (0).

d. Koefisien Determinasi

Angka *Nagelkerke R Square* dalam regresi logistik biner mewakili koefisien determinasi. Koefisien determinasi menurut (Ghozali, 2018) berupaya mengukur kapasitas variabel independen untuk mempengaruhi dan menjelaskan variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 0. (nol). Dalam hal ini, model dianggap memiliki kecocokan yang lebih tinggi jika nilainya mendekati 1, sedangkan jika mendekati 0, model dianggap memiliki kecocokan yang lebih rendah.



(Ghozali, 2018) Angka yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir seluruhnya memberikan informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi variabel dependen, sedangkan *Nagelkerke R Square* yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat besar.

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Koefisien regresi memungkinkan penentuan parameter dapat dilihat. Bentuk hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya diungkapkan oleh koefisien regresi untuk masing-masing variabel yang dinilai. Dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) dan derajat signifikansi ( $\alpha$ ), hipotesis diuji. Tingkat signifikansi (sig) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05 (Firmansjah & Meiden, 2020).

(1) Uji Hipotesis 1

$$H01: \beta_1 = 0$$

$$Ha1: \beta_1 < 0$$

(2) Uji Hipotesis 2

$$H02: \beta_2 = 0$$

$$Ha2: \beta_2 < 0$$

(3) Uji Hipotesis 3

$$H03: \beta_3 = 0$$

$$Ha3: \beta_3 > 0$$

Opini audit sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

(a) Jika  $\text{Sig} \leq 0.05$ , maka tolak  $H_0$

(b) Jika  $\text{Sig} > 0.05$ , maka terima  $H_0$